

**TINJAUAN YURIDIS PMA NOMOR 11 TAHUN 2019
TENTANG PEMBERIAN TUNJANGAN KINERJA PADA
KEMENTERIAN AGAMA MENURUT ASAS *TABADUL
AL-MANAFI'***

TESIS

Oleh:

SAFPURIYADI

NIM: 3002223003

**PROGRAM STUDI
HUKUM ISLAM**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
M E D A N
2 0 2 4**

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

**TINJAUAN YURIDIS PMA NOMOR 11 TAHUN 2019 TENTANG
PEMBERIAN TUNJANGAN KINERJA PADA KEMENTERIAN AGAMA
MENURUT ASAS *TABADUL AL-MANAFI'***

Oleh:

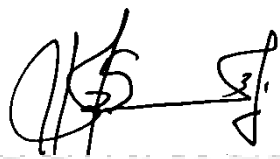
SAFPURIYADI
NIM. 3002223003

Dapat Disetujui dan Disahkan Untuk Ujian Tesis Program Studi Hukum Islam
Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan

Medan, 29 Juli 2024

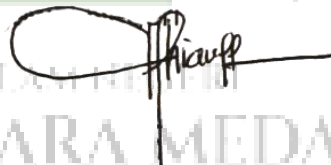
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Nurasih, M.A.

NIP. 19681123 199403 2 002



Dr. Dhiauddin Tanjung, S.H.I., M.A.

NIP. 19791020 200901 1 010


PENGESAHAN

Tesis berjudul: **Tinjauan Yuridis PMA Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Pemberian Tunjangan Kinerja Pada Kementerian Agama Menurut Asas *Tabadul Al-Manafi*** atas nama Safpuriyadi NIM 3002223003, Program Studi Magister Hukum Islam, telah diuji dalam Ujian Tesis Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan pada Senin 27 Agustus 2024.

Tesis ini telah diperbaiki sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh para penguji, dan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam Sidang Tesis pada Program Studi Magister Hukum Islam.


Medan, 30 Agustus 2024
Panitia Ujian Tesis
Pascasarjana UIN SU Medan

KETUA



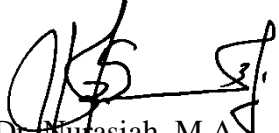
Prof. Dr. Nurrussakinah Daulay, M.Psi.
NIP. 19821209 200912 2 002

SEKRETARIS



Dr. Dhiauddin Tanjung, S.H.I., M.A.
NIP. 19791020 200901 1 010

PENGUJI I




Dr. Nurasih, M.A.
NIP. 19681123 199403 2 002

PENGUJI II



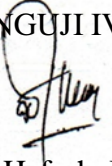
Dr. Dhiauddin Tanjung, S.H.I., M.A.
NIP. 19791020 200901 1 010

PENGUJI III



Dr. Ramadhan Syahmedi Siregar, M.Ag.
NIP. 19750918 200710 1 002

PENGUJI IV



Dr. Hafsah, M.A.
NIP. 19640527 199103 2 001

Mengetahui:

Direktur Pascasarjana UINSU



Prof. Dr. Syukur Kholil, M.A.
NIP. 19640209 198903 1 003

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safpuriyadi
NIM : 3002223003
Program Studi : S-2 Hukum Islam
Tempat/ Tanggal Lahir : Peulanteu. Lb, 15-02-1988
Semester : IV (Empat)
Program Studi : Strata Dua (S2) Hukum Islam
Alamat : Jl. Imam Bonjol, Lr. Salam, No. 10, Seuneubok
Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat,
Provinsi Aceh
Nomor HP : 08527716682
Judul Tesis : **TINJAUAN YURIDIS PMA NOMOR 11
TAHUN 2019 TENTANG PEMBERIAN TUNJANGAN KINERJA PADA
KEMENTERIAN AGAMA MENURUT ASAS *TABADUL AL-MANAFI*'**

Menyatakan dengan sungguh dan benar adanya bahwa tesis ini merupakan karya saya, namun ada beberapa kutipan-kutipan yang saya sebutkan sumber sebagaimana mestinya. Tesis ini juga telah dicek plagiasi menggunakan Turnitin dengan skor 25 %.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, apabila dikemudian waktu ditemukan tidak benar dan sesuai, saya bersedia diproses hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terima kasih.

Medan, 12 Agustus 2024
Pembuat Pernyataan,



Safpuriyadi
NIM. 302223002

ABSTRAK



Nama : Safpuriyadi
NIM : 3002223003
Program Studi : Hukum Islam
Pembimbing I : Dr. Nurasih, M. A.
Pembimbing II : Dr. Dhiauddin Tanjung, S.H. I., M.A.
Judul : TINJAUAN YURIDIS PMA NO MOR 11
TAHUN 2019 TENTANG PEMBERIAN TUNJANGAN
KINERJA PADA KEMENTERIAN AGAMA MENURUT
ASAS *TABADUL AL-MANAFI'*

Kinerja ASN (Aparatur Sipil Negara) belum maksimal jika diukur hanya melalui kehadiran, dalam manajemen kerja kehadiran fisik tidak mencerminkan kontribusi dan produktivitas kinerja ASN. Diperlukan pendekatan yang lebih holistik dan berbasis hasil untuk mengukur kinerja, yang mencakup evaluasi kualitas pelayanan publik, pencapaian target kerja, kemampuan inovasi, serta penerapan prinsip tata kelola yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara yuridis Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pemberian Tunjangan Kinerja pada Kementerian Agama dalam perspektif asas *tabadul al-manafi'* (pertukaran manfaat). PMA ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai Kementerian Agama melalui pemberian tunjangan kinerja yang proporsional dan adil. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan konsep *logistic positivis* dengan pendekatan peraturan perundang-undangan (*statute approach*), mengkaji ketentuan hukum yang terkait serta relevansinya dengan asas *tabadul al-manafi'*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMA Nomor 11 Tahun 2019 telah diatur secara jelas mengenai mekanisme pemberian tunjangan kinerja, termasuk kriteria penilaian dan prosedur pengajuan. Tunjangan kinerja yang diberikan kepada ASN Kementerian Agama Kota Subulussalam belum secara signifikan memberi pengaruh pada etos dan hasil kinerja. Hal ini karena cara mengukur capaian kinerja hanya sebatas kehadiran, tentu ini sudah tidak relevan dengan beberapa aturan terbaru tentang ASN dan asas *tabadul al-manafi'*. Perlu untuk menguatkan aspek masalah (kebermanfaatan) pada pemberian tunjangan harus sesuai kualitas dan kuantitas beban kerja yang setara capaian kinerja, bukan hanya diukur berdasarkan aspek kehadiran saja seperti saat ini walaupun sudah sesuai dengan PMA. Namun, PMA Nomor 11 Tahun 2019 sudah tidak relevan lagi bila ditinjau dari beberapa peraturan perundang-undangan seperti UU Nomor 20 Tahun 2023, PP Nomor 17 Tahun 2020, Permen PAN & RB Tahun 8 Tahun 2021 dan Permen PAN & RB Nomor 6 Tahun 2022 yang mengatur tentang ASN dan Capaian Kinerja ASN. Oleh karena itu, disarankan perlu direvisi PMA Nomor 11 Tahun 2019 yang memuat lebih komprehensif tentang mengukur capaian kinerja ASN sehingga tunjangan kinerja yang diterima sesuai dengan kontribusi masing-masing pegawai.

Kata Kunci: PMA Nomor 11 Tahun 2019, Tunjangan Kinerja, Kementerian Agama, Asas *Tabadul al-Manafi'*, Tinjauan Yuridis.

ABSTRAC



Name : Safpuriyadi
NIM : 3002223003
Major : Islamic Law
Promotor I : Dr. Nurasih, M.A.
Promotor II : Dr. Dhiauddin Tanjung, S.H.I., M.A.
Title : REVIEW OF THE OF PERFORMANCE
INSTRUCTIONS TO THE MINISTRY AFFAIRS
ACCORDING TO THE ASAS OF *TABADUL AL-MANAFI'*.

ASN (State Civil Apparatus) performance is not optimal if measured only through attendance, in work management physical presence does not reflect the contribution and productivity of ASN performance. A more holistic and results-based approach to measuring performance is needed, which includes evaluating the quality of public services, achievement of work targets, ability to innovate, and application of good governance principles. This study aims to juridically analyze the Minister of Religious Affairs Regulation (PMA) Number 11 of 2019 concerning Provision of Performance Allowances at the Ministry of Religious Affairs in the perspective of the principle of *tabadul al-manafi'* (exchange of benefits). This PMA is expected to increase the motivation and performance of Ministry of Religious Affairs employees through the provision of proportional and fair performance allowances. This research uses normative legal research using the concept of *positivist logistics* with a *statute approach*, examining the relevant legal provisions and their relevance to the principle of *tabadul al-manafi'*. The results showed that PMA Number 11/2019 has clearly regulated the mechanism for granting performance allowances, including assessment criteria and submission procedures. The performance allowance given to ASN of the Ministry of Religious Affairs of Subulussalam City has not significantly influenced the ethos and performance results. This is because the way to measure performance achievement is only limited to attendance, of course this is no longer relevant to some of the latest regulations on ASN and the principle of *tabadul al-manafi'*. It is necessary to strengthen the aspect of *masalah* (usefulness) in the provision of *tukin* according to the quality and quantity of workload equivalent to performance achievements, not only measured based on attendance aspects as it is today even though it is in accordance with the PMA. However, PMA Number 11 of 2019 is no longer relevant when viewed from several laws and regulations such as Law Number 20 of 2023, PP Number 17 of 2020, Permen PAN & RB Year 8 of 2021 and Permen PAN & RB Number 6 of 2022 which regulates ASN and ASN Performance Achievement. Therefore, it is recommended that PMA Number 11 of 2029 be revised to contain more comprehensive information on measuring ASN performance achievements so that the performance allowance received is in accordance with the contribution of each employee.

Keywords: PMA Number 11 of 2019, Performance Allowance, Ministry of Religious Affairs, *Tabadul al Manafi'* Principle, Juridical Review.

المخلص

الاسم : سفور يادي
رقم القيد : 3002223003
قسم الدراسة : الشريعة الإسلامية
المشرفة الأولى : الدكتورة نوراسية الماجستير
المشرف الثاني : الدكتور ضياء الدين تانجونج الماجستير
العنوان : المراجعة القانونية للائحة وزير الشؤون الدينية رقم 11 لعام 2019 بشأن منح مكافآت الأداء في وزارة الشؤون الدينية في منظور مبدأ تبادل المنافع



إن أداء موظفي الحكومة لا يمكن قياسه بشكل صحيح من خلال الحضور فحسب. إذا التفتنا النظر إلى مبدأ إدارة العمل، فإن مجرد الحضور الجسدي لا يعكس المساهمة والإنتاجية لأداء الموظفين. هناك حاجة إلى استخدام قياس أكثر شمولية وقائم على النتائج لقياس الأداء، والذي يشمل تقييم جودة الخدمة العامة، وتحقيق أهداف العمل، والقدرة على الابتكار، وتطبيق مبادئ الإدارة الجيدة. يهدف هذا البحث إلى تحليل قانوني للائحة وزير الشؤون الدينية رقم 11 لعام 2019 بشأن منح مكافآت الأداء في وزارة الشؤون الدينية من منظور مبدأ تبادل المنافع. من المأمول أن تساهم هذه اللائحة في زيادة الدافع وتحسين أداء موظفي وزارة الشؤون الدينية من خلال تقديم المكافآت المتناسبة والعادلة. يستخدم هذا البحث منهجية البحث القانوني النظري باستخدام مفهوم المنطق القانوني الوضعي مع منهج يعتمد على اللوائح القانونية. ويقوم البحث أيضا بمراجعة الأحكام القانونية ذات الصلة وتطبيقه على مبدأ تبادل المنافع. أظهرت نتائج البحث أن لائحة وزير الشؤون الدينية رقم 11 لعام 2019 قد حددت بوضوح آلية منح مكافآت الأداء، بما في ذلك معايير التقييم وإجراءات التقديم. ومع ذلك، فإن مكافآت الأداء الممنوحة لموظفي وزارة الشؤون الدينية في مدينة سبل السلام لم يكن لها تأثير كبير على تنفيذ العمل ونتائج الأداء. يعود ذلك إلى أن طريقة قياس الأداء تعتمد على مجرد الحضور. وهذا الأمر غير متوافق مع بعض اللوائح الجديدة بشأن موظفي الحكومة ومبدأ تبادل المنافع. من الضروري القيام بتعزيز مبدأ المصلحة في منح مكافآت الأداء بناءً على جودة وكمية العمل بما يتناسب مع الأداء المحقق، وليس فقط استناداً إلى الحضور كما هو الحال حالياً، على الرغم من أن هذا يوافق مع لائحة وزير الشؤون الدينية. ويخلص البحث أيضاً إلى أن لائحة وزير الشؤون الدينية رقم 11 لعام 2019 لم تعد متوافقة مع بعض القوانين واللوائح الأخرى، مثل القانون رقم 20 لعام 2023، ولائحة الحكومة رقم 17 لعام 2020، ولائحة وزير الإصلاح الإداري والخدمة المدنية رقم 8 لعام 2021، ولائحة وزير الإصلاح الإداري والخدمة المدنية رقم 6 لعام 2022 التي تنظم أداء موظفي الخدمة المدنية. لذلك، يوصي هذا البحث بمراجعة لائحة وزير الشؤون الدينية رقم 11 لعام 2019 لإصدار لائحة أكثر شمولية حول كيفية قياس أداء موظفي الخدمة المدنية بحيث تكون مكافآت الأداء التي يتم تلقيها متوافقة مع مساهمة كل موظف. ويخلص البحث أيضاً إلى أن لائحة وزير الشؤون الدينية رقم 11 لعام 2019 لم تعد ذات صلة عند النظر إليها في ضوء بعض القوانين واللوائح الأخرى، مثل القانون رقم 20 لعام 2023، ولائحة الحكومة رقم 17 لعام 2020، ولائحة وزير تمكين الأجهزة الحكومية وإصلاح البيروقراطية رقم 8 لعام 2021، ولائحة وزير تمكين الأجهزة الحكومية وإصلاح البيروقراطية رقم 6 لعام 2022، التي تنظم أداء موظفي الحكومة وتحقيقاتهم. ولذلك، يقدم هذا البحث بمراجعة لائحة وزير الشؤون الدينية رقم 11 لعام 2019 لإصدار لائحة أكثر شمولية حول كيفية قياس أداء موظفي الحكومة، بحيث تكون مكافآت الأداء التي يتم تلقيها متوافقة مع مساهمة كل موظف.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, khususnya kepada penulis hingga bisa menyelesaikan penyusunan Tesis berjudul **Tinjauan Yuridis PMA Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Pemberian Tunjangan Kinerja Pada Kementerian Agama Menurut Asas *Tabadul Al-Manafi***'. Shalawat diiringi salam kita panjatkan semoga dilimpahkan dan dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan ummatnya, Amin.

Tesis ini merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian program Magister Hukum Islam, Pascasarjana Universitas Islam Sumatera Utara Medan. Tentu saja, dalam menyelesaikan tesis ini, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini, kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Prof. Dr. H. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag.; Dr. Abrar M. Dawud Faza, S.Fil., M.A.; Prof. Dr. Katimin, M.A.; dan Prof. Dr. H. Muzakkir, M.Ag. selaku Wakil Rektor di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk dapat melanjutkan Pendidikan Program Magister ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syukur Kholil, M.A. dan Prof. Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi. selaku Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam

Negeri Sumatera Utara Medan atas segala upaya dan memberikan kami kesempatan dan manfaat terbaik dari studi ini hingga selesai.

3. Bapak Dr. Dhiauddin Tanjung, S.H.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Islam, dalam hal ini juga sebagai Pembimbing II, atas arahan, bimbingan dan waktunya sangat berkontribusi bagi penulis, pelayanan prima dari Bapak dengan tutur kata penuh lembut yang akan selalu kami ingat dan kenang, pemberi solusi ketika kami khususnya penulis mengalami permasalahan dalam proses studi hingga bisa kami menyelesaikan studi tepat waktu.
4. Ibu Dr. Nurasih, M.Ag. selaku Pembimbing I yang penuh sabar dan ikhlas memberikan arahan dan bimbingan sehingga menjadi spirit bagi penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini. Terima kasih ibu, ini merupakan sebuah anugerah yang berarti bagi penulis.
5. Terkhusus untuk keempat orang tua tercinta, Bapak Mahmud bin Alm. Muhammad dan Mamak Rusni binti Alm. Gapi serta Ayah H. Mahyiddin bin Alm. Teuku Nyak Usuh dan Mamak Hj. Ajil Asma binti Alm. Ibnu Ali berkat kasih sayang, didikan, nasihat dan semangat untuk menuntut ilmu serta semua hal yang ditanamkan kepada Ananda. Rasa sayang yang teramat akan selalu menjadi motivasi bagi Ananda untuk berusaha menjadi pribadi yang berguna bagi semua orang.
6. Istriku tercinta Surya Hafnidar, M.Pd. binti H. Mahyiddin, seorang wanita hebat dan Tangguh dengan penuh sabar dalam mendampingi Suami baik dalam suka maupun duka. Dukunganmu yang tak terhingga menjadi harta

terbaik di dunia ini, terutama dalam menyelesaikan studi ini. Ananda tercinta Djohansjah Dywa. Senyum, tawa, dan tingkah laku yang setiap hari terus berkembang menjadi penyemangat untuk menjadi orang tua dan contoh yang baik, semoga perjalanan studi ini bisa menjadi semangat tersendiri bagi dirimu kelak dalam meraih cita dan Pendidikan.

7. Pimpinan Kementerian Agama, Bapak Menteri, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh secara Umum dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam secara khususnya yang telah memberikan izin dan rekomendasi bagi penulis untuk melanjutkan studi ini. Dengan izin dan bantuan baik dalam bentuk informasi, data, motivasi, nasehat dan saran kepada penulis sehingga penulis mendapatkan banyak pengetahuan sebagai bahan pendukung dalam penulisan dan penyusunan Tesis ini.
8. Teman-teman Program Magister Hukum Islam Kelas B Angkatan Tahun 2022, Pak Jamhuri, Pak Syafrawi, Pak Zaini, Pak Sulaeman AR, Pak Purwanto, Bang Zarman Mahdi, Zainuddin Sinaga, Muhammad Prana Astaman, dan Ketua Suarto Lembong, kebersamaan kita akan menjadi sebuah cerita indah bahkan dongeng sebelum tidur bagi anak-anak kita, perjalanan yang penuh tantangan dan rintangan dalam proses studi akan menjadi kenangan terindah yang patut dikenang ketika kita saling jumpa di usia senja kelak.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Tesis ini yang tidak dapat disebut dan ditulis satu persatu. Semoga amal ibadahnya dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari Tesis ini jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari semua kalangan. Akhir kata, semoga tesis ini dapat menjadi manfaat bagi diri penulis pribadi dan para pembaca.

Medan, 12 Agustus 2024

Penulis,




Saffuriyadi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Konsonan bahasa Arab yang terdapat pada sistem penulisan dan tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Melalui transliterasi ini beberapa bagian dilambangkan menggunakan huruf dan sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut beberapa daftar huruf Arab seperti dimaksud dan transliterasi dalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	Ď	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, sama dengan vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab berlambang berupa tanda atau harakat, transliterasinya seperti berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab berlambang berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf seperti berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang berlambang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda seperti berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua, keduanya adalah sebagai berikut:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah hidup atau yang terdapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah mati atau yang terdapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* dan bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'marbutah* tersebut ditransliterasikan dengan "h".

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab ber lambang dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, transliterasinya dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan atau tulisan Arab lambangkan dengan huruf, yaitu ﺍﻝ, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan terdiri dari:

1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* transliterasinya sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* transliterasinya dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

g. Hamzah

Hamzah transliterasinya sebagai apostrof. Namun hal tersebut berlaku bagi hamzah yang terletak di bagian tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, disebabkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya beberapa kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain disebabkan ada huruf atau harkat yang dihilangkan, dengan demikian penulisan kata tersebut dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, seperti: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- **لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu *Tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Kajian Terdahulu	13
F. Landasan Teori	16
1. Teori Kinerja	16
2. Teori Hukum Imbalan Adil (<i>Fair Compensation Theory</i>)	19
3. Teori Masalah	31
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II KAJIAN TEORITIS	39
A. PMA Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Pemberian Tunjangan Kinerja Pada Kementerian Agama	39
B. Asas <i>Tabadul Al-Manafi'</i>	43
1. Pengertian Asas <i>Tabadul Al-Manafi'</i>	43
2. Landasan Paradigma <i>Tabadul Al-Manafi'</i>	45
3. <i>Tabadul Al-Manafi'</i> dalam Praktik Ekonomi Modern	47
C. Perkembangan Peraturan Perundang-Undangan	55
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara	55

2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2020 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.....	57
3. Permen PAN &RB Nomor 8 tahun 2021 Tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil.....	58
4. Permen PAN & RB Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara	61
BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Lokasi Penelitian	66
1. Profil Kantor Kementerian Kota Subulussalam.....	66
2. Tugas dan Fungsi.....	69
3. Susunan Organisasi.....	70
B. Jenis dan Sifat Penelitian.....	71
C. Pendekatan Penelitian.....	72
D. Sumber Data.....	73
E. Metode Pengumpulan Data.....	74
F. Metode Pengolahan Data.....	74
G. Analisis Data.....	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Hasil Penelitian.....	78
1. Standar Capaian Kinerja ASN Kemenag Kota Subulussalam Dalam PMA Nomor 11 Tahun 2019	78
2. Standar Capaian Kinerja Dalam PMA Nomor 11 Tahun 2019 Ditinjau Dari Asas <i>Tabadul al-Manafi</i>	86
3. Kesesuaian Capaian Kinerja Dalam PMA Nomor 11 Tahun 2019 Dengan Perkembangan Peraturan Perundang-Undangan	101
B. Pembahasan.....	108
1. Standar Capaian Kinerja ASN Kemenag Kota Subulussalam Dalam PMA Nomor 11 Tahun 2019	108
2. Standar Capaian Kinerja Dalam PMA Nomor 11 Tahun 2019 Ditinjau Dari Asas <i>Tabadul al-Manafi</i>	111
3. Kesesuaian Capaian Kinerja Dalam PMA Nomor 11 Tahun 2019 Dengan Perkembangan Peraturan Perundang-Undangan	114
BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel.3.1. Jumlah ASN pada Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam Berdasarkan Unit Kerja.....	68
Tabel.4.1. Daftar Pejabat Struktural pada Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam.....	85
Tabel.4.2. Jumlah ASN pada Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam Berdasarkan Unit Kerja	85
Tabel.4.3. Nilai dan Kelas Jabatan di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam	101
Tabel.4.4. Besaran Tunjangan Kinerja ASN Kementerian Agama berdasarkan kelas jabatan.	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1. Piramida Indikator Kinerja Berdasarkan Permen PAN & RB Nomor 8 Tahun 2021	61
Gambar. 3.1. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I :Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pemberian Tunjangan Kinerja Pada Kementerian Agama.	
Lampiran II : Daftar Riwayat Hidup Penulis.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN